

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis *day of the week effect* terhadap *return* indeks harga saham pada negara ASEAN-5 sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19. Periode dalam penelitian ini selama satu bulan sebelum Covid-19 (T-20) dan satu bulan saat terjadi Covid-19 (T+20) di masing-masing negara. Perhitungan periode penelitian dihitung dari kasus pertama Covid-19 ditemukan pada masing-masing negara ASEAN-5. Dimana kasus pertama Covid-19 di Indonesia ditemukan pada 2 Maret 2020, Singapura pada tanggal 23 Januari 2020, Malaysia pada tanggal 25 Januari 2020, Thailand pada tanggal 13 Januari 2020, dan Filipina pada tanggal 30 Januari 2020. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada bab sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Day of the week effect* terhadap *return* indeks harga saham pada negara ASEAN-5
 - a. Tidak terjadinya *day of the week effect* pada indeks JKSE di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan melakukan pengujian Kruskal-Wallis dan mendapatkan nilai Asymp. Sig. $0,105 > 0,05$. Oleh karena itu H_{1a} yang menyatakan adanya perbedaan *return* saham selama lima hari perdagangan pada negara Indonesia ditolak.

- b. Tidak terjadinya *day of the week effect* pada indeks STI di Singapura. Hal ini dibuktikan dengan melakukan pengujian Anova dan mendapatkan nilai Sig. $0,052 > 0,05$. Oleh karena itu H_{1b} yang menyatakan adanya perbedaan *return* saham selama lima hari perdagangan pada negara Singapura ditolak.
- c. Tidak terjadinya *day of the week effect* pada indeks KLSE di Malaysia. Hasil tersebut didapatkan dengan pengujian Kruskal-Wallis dan mendapatkan nilai Asymp. Sig. $0,054 > 0,05$. Oleh karena itu H_{1c} yang menyatakan adanya perbedaan *return* saham selama lima hari perdagangan pada negara Malaysia ditolak.
- d. Terjadinya *day of the week effect* pada indeks SET di Thailand. Hasil tersebut didapatkan dengan pengujian Anova dan mendapatkan nilai Sig. $0,003 < 0,05$. Oleh karena itu H_{1d} yang menyatakan adanya perbedaan *return* saham selama lima hari perdagangan pada negara Thailand diterima.
- e. Tidak terjadinya *day of the week effect* pada indeks PSE di Filipina. Hasil tersebut didapatkan dengan melakukan pengujian Anova dan mendapatkan nilai Sig. $0,158 > 0,05$. Oleh karena itu H_{1e} yang menyatakan adanya perbedaan *return* saham selama lima hari perdagangan pada negara Filipina ditolak.

2. Perbedaan *return* indeks harga saham pada negara ASEAN-5 sebelum dan saat pandemi Covid-19

- a. Tidak terdapat perbedaan *return* indeks JKSE sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan melakukan pengujian Paired Sample T-Test dan mendapatkan nilai Sig. (2-tailed) $0,749 > 0.05$. Oleh karena itu H_{2a} yang menyatakan terdapat perbedaan *return* indeks JKSE di Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19 ditolak.
- b. Tidak terdapat perbedaan *return* indeks STI sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan melakukan pengujian Paired Sample T-Test dan mendapatkan nilai Sig. (2-tailed) $0,570 > 0.05$. Oleh karena itu H_{2b} yang menyatakan terdapat perbedaan *return* indeks STI di Singapura sebelum dan saat pandemi Covid-19 ditolak.
- c. Tidak terdapat perbedaan *return* indeks KLSE sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan melakukan pengujian Paired Sample T-Test dan mendapatkan nilai Sig. (2-tailed) $0,537 > 0.05$. Oleh karena itu H_{2c} yang menyatakan terdapat perbedaan *return* indeks KLSE di Malaysia sebelum dan saat pandemi Covid-19 ditolak.
- d. Tidak terdapat perbedaan *return* indeks SET sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan melakukan pengujian Wilcoxon dan mendapatkan nilai Asymp. Sig. $0,232 > 0.05$. Oleh karena itu H_{2d} yang menyatakan terdapat perbedaan

return indeks SET di Thailand sebelum dan saat pandemi Covid-19 ditolak.

- e. Tidak terdapat perbedaan *return* indeks PSE sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan melakukan pengujian Paired Sample T-Test dan mendapatkan nilai Sig. (2-tailed) $0,681 > 0.05$. Oleh karena itu H_{2e} yang menyatakan terdapat perbedaan *return* indeks PSE di Filipina sebelum dan saat pandemi Covid-19 ditolak.

5.2 Implikasi Penelitian

Terdapat beberapa implikasi pada hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terjadi *day of the week effect* di Thailand sehingga adanya perbedaan *return* indeks SET dalam lima hari perdagangan di negara Thailand. Hasil tersebut membuktikan bahwa terjadinya anomali pasar yang tidak sejalan dengan konsep pasar efisien. Namun hasil yang berbeda terdapat di negara Indonesia, Singapura, Malaysia dan Filipina yang terbukti tidak terjadi *day of the week effect*.

2. Implikasi Investor

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan pengetahuan agar investor berinvestasi tidak dipengaruhi oleh hari perdagangan, namun melakukan investasi berdasarkan bagaimana kondisi pasar saat itu. Selain itu,

diharapkan bisa memberikan informasi mengenai faktor-faktor selain ekonomi yang dapat berpotensi mempengaruhi perilaku pasar saham seperti adanya pandemi Covid-19, sehingga dapat dijadikan suatu pertimbangan atau masukan sebelum mengambil keputusan investasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Periode pada penelitian ini hanya memiliki rentang waktu relatif singkat yaitu dua bulan sebelum Covid-19 (T-40) dan dua bulan saat terjadi Covid-19 (T+40) di setiap negara. Hasil yang berbeda bisa didapatkan apabila berbeda dalam pemilihan periode penelitian yang dilakukan.
2. Fenomena anomali pasar yang dibahas hanya *day of the week effect*.
3. Variabel yang digunakan hanya *return* saham pada masing-masing indeks harga saham di negara ASEAN-5.

5.4 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Periode penelitian dapat diperpanjang, sehingga dapat memberikan hasil yang berbeda nantinya.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah fenomena-fenomena anomali pasar lain seperti *week four effect*, *rogalsky effect*, *weekend effect* dan lain-lain untuk diteliti.

3. Variabel yang digunakan dapat ditambah seperti *abnormal return*, *trading volume activity*, volatilitas saham, dan sebagainya.

